

SKRIPSI
EFEKTIVITAS PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)
MIKRO BAGI PENGEMBANGAN UMKM PADA BANK RAKYAT
INDONESIA (BRI) UNIT BLAHBATUH GIANYAR



POLITEKNIK NEGERI BALI

Disusun untuk Melengkapi Tugas dan Syarat Lulus Sarjana Terapan
Program Studi Manajemen Bisnis Internasional Jurusan Administrasi Bisnis
Politeknik Negeri Bali

Oleh:

KADEK ANASUYA PRIAMDEWI

NIM: 1915744028

PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS INTERNASIONAL
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2023

SKRIPSI
EFEKTIVITAS PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)
MIKRO BAGI PENGEMBANGAN UMKM PADA BANK RAKYAT
INDONESIA (BRI) UNIT BLAHBATUH GIANYAR



POLITEKNIK NEGERI BALI

Disusun untuk Melengkapi Tugas dan Syarat Lulus Sarjana Terapan
Program Studi Manajemen Bisnis Internasional Jurusan Administrasi Bisnis

Politeknik Negeri Bali

Oleh:

KADEK ANASUYA PRIAMDEWI

NIM: 1915744028

PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS INTERNASIONAL

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2023

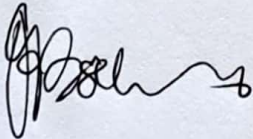
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

1. Judul Skripsi : Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro
Bagi Pengembangan UMKM Pada Bank Rakyat
Indonesia (BRI) Unit Blahbatuh Gianyar
2. Penulis
 - a. Nama : Kadek Anasuya Priamdewi
 - b. NIM : 1915744028
3. Jurusan : Administrasi Bisnis
4. Program Studi : Manajemen Bisnis Internasional

Badung, 23 Agustus 2023

Menyetujui:

Pembimbing I,



Drs. I Ketut Pasek, M.AB
NIP.195909201989031001

Pembimbing II,



Ida Ayu Putri Widiasuari Riyasa, S.E., M.M.
NIDN. 0004119601

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI
EFEKTIVITAS PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)
MIKRO BAGI PENGEMBANGAN UMKM PADA BANK RAKYAT
INDONESIA (BRI) UNIT BLAHBATUH GIANYAR

Oleh:

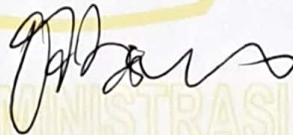
KADEK ANASUYA PRIAMDEWI
NIM: 1915744028

Disahkan:

Penguji I

Ketua Penguji

Penguji II



Wayan Suryathi, SE.,M.M.
NIP.196510171990112001

Drs. I Ketut Pasek, M.AB
NIP.195909201989031001

Dr. Majid Wajdi, M.Pd
NIP.196212081990111001

Mengetahui
Jurusan Administrasi Bisnis
Ketua



Nyoman Indah Kusuma Dewi, SE, MBA,Ph.D
NIP. 196409291990032003

Badung, 23 Agustus 2023
Prodi. Manajemen Bisnis Internasional
Ketua



Ketut Vini Elfarsa, SE,M.M.
NIP. 197612032008122001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Whatever Will Be, Will Be

Persembahan

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang sangat saya cintai yaitu I Wayan Idep dan Ni Wayan Setiasih, lalu kakak perempuan saya yang sangat saya kagumi yaitu Putu Aristia Permata Putri, kedua adik saya yang sangat saya sayangi yaitu Komang Wibi Cahyananda, Ketut Bagus Mahottama dan orang yang sangat saya cintai yang selalu mendukung dan membantu saya dalam pengerjaan skripsi ini yaitu I Made Dwika Widiana Putra. Kemudian kepada Dosen Pembimbing I saya yaitu Bapak Drs. I Ketut Pasek, M.AB dan Dosen Pembimbing II saya yaitu Ibu Ida Ayu Putri Widiasuari Riyasa, S.E., M.M. yang telah membimbing dan memberikan saran, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta para staf Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Blahbatuh Gianyar yang telah membantu serta selalu memberikan masukan kepada saya dalam penyelesaian skripsi ini.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa Skripsi dengan judul: “Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Bagi Pengembangan UMKM Pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Blahbatuh Gianyar” adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi, dan atau sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah Skripsi ini, dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, dengan ini saya menyatakan menarik Skripsi yang saya ajukan sebagai hasil karya saya.

Badung, 23 Agustus 2023

Yang menyatakan



Kadek Anasuya Priamdewi
1915744028

ABSTRAK

Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan program pemerintah sebagai langkah nyata bagi pelaku UMKM agar dapat mengakses permodalan usaha. BRI Unit Blahbatuh Gianyar merupakan salah satu penyalur KUR khususnya KUR Mikro. Namun dalam penerapannya masih terdapat beberapa masalah yang dihadapi seperti masih ada nasabah yang memanfaatkan KUR Mikro bukan untuk keperluan usaha melainkan untuk keperluan pribadi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mekanisme penyaluran KUR Mikro serta menganalisis tingkat efektivitas penyaluran KUR Mikro bagi pengembangan UMKM pada BRI Unit Blahbatuh Gianyar. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif serta deskriptif kuantitatif. Analisis data kualitatif terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kemudian metode analisis deskriptif kuantitatif terdiri dari analisis statistik deskriptif dan pengukuran efektivitas penyaluran KUR Mikro berdasarkan nilai rata-rata (*mean*). Penentuan banyaknya sampel menggunakan rumus slovin sehingga diperoleh sampel sebanyak 61 orang dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive* sampling. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme penyaluran KUR Mikro terdiri dari 9 tahapan yaitu: pengajuan berkas, penyelidikan berkas pinjaman, survei, penilaian kelayakan kredit, pemberian putusan kredit, persiapan penandatanganan akad kredit, penandatanganan akad kredit, realisasi kredit dan penarikan dana. Kemudian untuk tingkat efektivitas penyaluran KUR Mikro berdasarkan indikator ketepatan penggunaan dana, ketepatan jumlah kredit serta ketepatan prosedur berada pada kategori efektif. Selanjutnya berdasarkan indikator ketepatan waktu dan ketepatan beban kredit berada pada kategori sangat efektif. Kemudian melalui penyaluran KUR Mikro, perkembangan usaha dari pelaku UMKM yang merupakan nasabah KUR Mikro pada BRI Unit Blahbatuh Gianyar mengalami peningkatan.

Kata Kunci: efektivitas, Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro, UMKM

ABSTRACT

People's Business Credit (KUR) is a government program as a concrete step for MSMEs to be able to access business capital. BRI Unit Blahbatuh Gianyar is one of the KUR distributors, especially KUR Micro. However, in its implementation there are still some problems encountered, such as there are still customers who use KUR Micro not for business purposes but for personal needs. This study aims to analyze the mechanism for distributing KUR Micro and to analyze the level of effectiveness of KUR Micro distribution for MSME development at the BRI Unit Blahbatuh Gianyar. In this study, using descriptive, qualitative and quantitative descriptive methods. Qualitative data analysis consists of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Then the quantitative descriptive analysis method consists of descriptive statistic analysis and measuring the effectiveness of KUR Micro distribution based on the mean value. Determining the number of samples using the slovin formula so that a sample of 61 people was obtained with a sampling technique, namely purposive sampling. Based on the results of the study, it shows that the mechanism for distributing KUR Micro consists of 9 stages, namely: submission of files, investigation of loan documents, surveys, credit worthiness assessments, granting of credit decisions, preparation for signing of credit agreements, signing of credit agreements, credit realization and withdrawal of funds. Then, for the level of effectiveness of KUR Micro distribution based on indicators of the accuracy of the use of funds, the accuracy of the amount of credit and the accuracy of procedures are in the effective category. Furthermore, based on the indicators of timeliness and accuracy of the credit load, it is in the very effective category. Then, through the distribution of KUR Micro, the business development of MSME actors who are KUR Micro customers at the BRI Unit Blahbatuh Gianyar has increased.

Keywords: effectiveness, Micro People's Business Credit (KUR), MSMEs

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas anugerah dan rahmat-Nya skripsi dengan judul “Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Bagi Pengembangan UMKM Pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Blahbatuh Gianyar” dapat diselesaikan tepat waktu.

Penulisan skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Program Studi Manajemen Bisnis Internasional pada Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali.

Bersama ini penulis juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini. Penulis menyadari keberhasilan terhadap penyusunan skripsi ini tidak akan tercapai tanpa adanya bimbingan, arahan, serta dukungan yang telah diberikan dari berbagai pihak. Oleh karena itu ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di kampus Politeknik Negeri Bali khususnya di Jurusan Administrasi Bisnis.
2. Ibu Nyoman Indah Kusuma Dewi, SE, MBA.,Ph.D., selaku Ketua Jurusan Administrasi Bisnis yang dengan segala kebijakannya memperlancar proses studi di Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali.
3. Ibu Ketut Vini Elfarosa, SE,M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Internasional Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan izin dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. I Ketut Pasek, M.AB., selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia membimbing, mengarahkan, dan memberikan petunjuk selama proses penelitian dan penyusunan skripsi.

5. Ibu Ida Ayu Putri Widiasuari Riyasa, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia membimbing, mengarahkan, dan memberikan petunjuk selama proses penelitian dan penyusunan skripsi.
6. Kepala Unit serta seluruh staf Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Blahbatuh Gianyar, yang telah memberikan izin penelitian dan membantu penulis dalam perolehan data maupun informasi yang penulis perlukan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Orang tua tercinta dan keluarga yang selalu ada untuk *mensupport*, mendoakan, memberikan semangat serta dukungan material maupun moral sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Seluruh responden pada penelitian ini yang telah bersedia membantu dalam mengisi kuesioner penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Teman-teman yang turut memberikan masukan serta semangat kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Skripsi ini akan lebih sempurna jika mendapatkan saran dan kritik untuk perbaikan penelitian yang lebih lanjut. Semoga dengan adanya penelitian ini dapat memberikan sumbangsih bagi pengembangan ilmu pengetahuan kedepannya.

Badung, 12 Juli 2023



Kadek Anasuya Priamdewi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Kontribusi Hasil Penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Kajian Teoritis.....	13
2.1.1 Pengertian Efektivitas	13
2.1.2 Ukuran Efektivitas	14
2.1.3 Pengertian Kredit	16
2.1.4 Jenis-Jenis Kredit	17
2.1.5 Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit	21
2.1.6 Prosedur dalam Pemberian Kredit	25

2.1.7	Kredit Usaha Rakyat (KUR)	28
2.1.8	Jenis-Jenis KUR BRI	29
2.1.9	Pengertian UMKM.....	32
2.1.10	Kriteria UMKM	33
2.1.11	Peran UMKM.....	34
2.1.12	Pengertian <i>Flowchart</i>	35
2.1.13	Simbol-Simbol <i>Flowchart</i>	35
2.2	Penelitian Terdahulu	37
2.3	Kerangka Konsep	47
BAB III METODE PENELITIAN.....		49
3.1	Populasi dan Sampel	49
3.1.1	Populasi.....	49
3.1.2	Sampel.....	49
3.2	Data Penelitian	50
3.2.1	Sumber Data.....	50
3.2.2	Jenis Data	51
3.2.3	Metode Pengumpulan Data	52
3.3	Formulasi dan Variabel Penelitian	55
3.3.1	Uji Instrumen	55
3.3.2	Variabel Penelitian	56
3.3.3	Definisi Operasional Variabel.....	56
3.4	Metode Analisis Data	59
3.4.1	Deskriptif Kualitatif	59
3.4.2	Deskriptif Kuantitatif	60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		64
4.1	Gambaran Umum Perusahaan	64
4.1.1	Sejarah Berdirinya PT Bank Rakyat Indonesia.....	64
4.1.2	Lokasi Perusahaan.....	66
4.1.3	Visi dan Misi Perusahaan.....	67
4.1.4	Produk-Produk dari Perusahaan.....	68
4.1.5	Struktur Organisasi	74
4.2	Hasil Analisis dan Pembahasan.....	79

4.2.1	Ketentuan Umum Pengajuan KUR Mikro	79
4.2.2	Mekanisme Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Blahbatuh Gianyar	84
4.2.3	Analisis Terhadap <i>Flowchart</i> Mekanisme Penyaluran KUR Mikro Pada BRI Unit Blahbatuh Gianyar	102
4.2.4	Efektivitas Penyaluran KUR Mikro Pada BRI Unit Blahbatuh Gianyar	107
4.2.5	Pengukuran Efektivitas Penyaluran KUR Mikro	122
4.2.6	Pembahasan Hasil Penelitian	127
4.3	Implikasi Hasil Penelitian	138
4.3.1	Implikasi Teoritis	138
4.3.2	Implikasi Praktis	139
4.4	Keterbatasan Penelitian	141
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		142
5.1	Simpulan.....	142
5.2	Saran.....	144
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah UMKM di Bali Tahun 2017-2021	3
Tabel 1.2 Tiga Bank Penyalur KUR Terbesar Tahun 2021	4
Tabel 1.3 Realisasi dan Jumlah Debitur KUR Mikro BRI Unit Blahbatuh Gianyar bulan Juli-Desember Tahun 2022	5
Tabel 2.1 Simbol-Symbol Flowchart	35
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	37
Tabel 3.1 Skala Likert	54
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	57
Tabel 3.3 Kategorisasi Pengukuran Efektivitas Penyaluran KUR Mikro.....	63
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas.....	108
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	110
Tabel 4.3 Deskripsi Indikator Penelitian.....	119
Tabel 4.4 Kategorisasi Pengukuran Efektivitas Penyaluran KUR Mikro.....	123
Tabel 4.5 Hasil Penilaian Responden Terhadap Indikator Ketepatan Penggunaan Dana	124
Tabel 4.6 Hasil Penilaian Responden Terhadap Indikator Ketepatan Waktu	124
Tabel 4.7 Hasil Penilaian Responden Terhadap Indikator Ketepatan Jumlah Kredit	125
Tabel 4.8 Hasil Penilaian Responden Terhadap Indikator Ketepatan Beban Kredit	126
Tabel 4.9 Hasil Penilaian Responden Terhadap Indikator Ketepatan Prosedur ..	127

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	48
Gambar 4.1 Struktur Organisasi BRI Unit Blahbatuh Gianyar.....	75
Gambar 4.2 Flowchart Mekanisme Penyaluran KUR Mikro Pada BRI Unit Blahbatuh Gianyar	101
Gambar 4.3 Rekomendasi Flowchart Mekanisme Penyaluran KUR Mikro Pada BRI.....	106
Gambar 4.4 Karakteristik responden berdasarkan usia.....	111
Gambar 4.5 Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir	112
Gambar 4.6 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	113
Gambar 4.7 Karakteristik responden berdasarkan jenis usaha.....	114
Gambar 4.8 Karakteristik responden berdasarkan lamanya usaha.....	115
Gambar 4.9 Karakteristik responden berdasarkan jangka waktu pembayaran KUR Mikro.....	116
Gambar 4.10 Karakteristik responden berdasarkan jumlah pinjaman KUR Mikro	117

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Formulir Bimbingan Skripsi
- Lampiran 2: Daftar Pertanyaan Wawancara
- Lampiran 3: Transkrip Wawancara
- Lampiran 4: Kuesioner Penelitian
- Lampiran 5: Hasil Tabulasi Data Kuesioner
- Lampiran 6: Hasil Uji Validitas Instrumen
- Lampiran 7: Hasil Uji Reliabilitas Instrumen
- Lampiran 8: Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 9: Karakteristik Responden
- Lampiran 10: Foto Penyebaran Kuesioner dan Wawancara
- Lampiran 11: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau yang sering disingkat dengan UMKM merupakan suatu unit usaha yang memegang peran sangat penting dalam pembangunan perekonomian nasional. Hal ini dikarenakan keberadaan UMKM dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja, pembentukan produk domestik bruto (PDB), dan penyediaan jaring pengaman khususnya bagi masyarakat yang terimbas krisis keuangan dan ekonomi (Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, 2014).

Untuk mempercepat pengembangan sektor riil dan menguatkan keberadaan UMKM, pemerintah membuat program Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebagai langkah nyata percepatan akses bagi pelaku UMKM di Indonesia terhadap permodalan usaha. Pada tanggal 5 November 2007, program KUR secara resmi diluncurkan (kur.ekon.go.id).

Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah fasilitas pembiayaan yang diperuntukkan bagi pelaku UMKM perseorangan, badan usaha atau kelompok usaha yang mempunyai usaha produktif dan layak tetapi belum mempunyai agunan tambahan dan belum *bankable* dengan plafon mulai dari Rp1.000.000,00 sampai dengan Rp500.000.000,00. Usaha yang layak berarti usaha tersebut memiliki prospek bisnis yang baik dan memiliki kemampuan untuk membayar kembali. UMKM dan

Koperasi yang dapat menikmati program KUR adalah yang bergerak di bidang usaha produktif meliputi: pertanian, peternakan, perikanan dan kelautan, perindustrian, kehutanan, dan jasa keuangan simpan pinjam (kur.ekon.go.id).

Program KUR memiliki tujuan untuk meningkatkan serta memperluas akses pembiayaan bagi UMKM. Selain itu, juga untuk meningkatkan daya saing UMKM serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan menyerap lebih banyak tenaga kerja, sehingga akan dapat mengatasi masalah kemiskinan maupun pengangguran yang ada di Indonesia (kur.ekon.go.id). Dengan adanya program KUR tersebut akan memberikan kemudahan bagi UMKM dalam memperoleh pendanaan untuk memperkuat modal yang mereka miliki sehingga usaha mereka akan menjadi lebih berkembang.

Seperti yang kita ketahui, perkembangan UMKM khususnya di Indonesia masih banyak mengalami kendala-kendala. Menurut Tulus T.H. Tambunan (2013:75), salah satu kendala yang paling sering dihadapi oleh pelaku UMKM adalah minimnya modal untuk membiayai usaha yang mereka miliki. Dengan adanya kendala tersebut, pelaku UMKM biasanya meminjam modal dari lembaga keuangan yang bunganya cukup tinggi. Tingginya bunga pinjaman tentunya akan memberatkan pelaku UMKM pada saat melakukan pembayaran, sehingga hal tersebut akan menghambat perkembangan dari UMKM. Maka dari itu, inilah pentingnya program KUR bagi UMKM karena KUR memiliki bunga yang cukup ringan yaitu 6% efektif per tahun sehingga tidak akan memberatkan para pelaku UMKM.

Setelah program KUR diluncurkan, perkembangan jumlah UMKM di Provinsi Bali mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Berikut merupakan jumlah UMKM berdasarkan data Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (Diskop UKM) Provinsi Bali tahun 2017-2021:

Tabel 1.1 Jumlah UMKM di Bali Tahun 2017-2021

No	Tahun	Jumlah (Ribu Unit)	Persentase Peningkatan
1	2017	312.967	-
2	2018	326.009	4,2%
3	2019	327.353	0,4%
4	2020	412.265	25,9%
5	2021	440.609	6,8%

Sumber: Diskop UKM Provinsi Bali tahun 2017-2021

Berdasarkan tabel 1.1, dilihat dari persentase peningkatan jumlah UMKM, peningkatan terbesar terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 25,9%. Selanjutnya pada tahun 2018 dan 2019 mengalami peningkatan sebesar 4,2% dan 0,4%. Pada tahun 2021 jumlah UMKM menduduki angka 440.609 ribu unit. Jumlah tersebut naik 6,8% jika dibandingkan dengan tahun 2020 yang hanya sebesar 412.265 ribu unit.

Dengan adanya perkembangan UMKM yang begitu pesat, pemerintah menunjuk beberapa bank untuk menyalurkan program KUR. Awalnya program KUR ini disalurkan oleh beberapa bank saja, yaitu: Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Mandiri, Bank Syariah Mandiri, Bank Tabungan Negara (BTN) dan Bank Bukopin. Kemudian untuk meningkatkan penyaluran dari program KUR, pemerintah memperbanyak penyalur KUR yang terdiri dari Bank Pemerintah, Bank Umum Swasta, Bank Pembangunan Daerah

(BPD), Perusahaan Pembiayaan, dan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dengan jumlah total mencapai 46 Penyalur KUR (kur.ekon.go.id).

Berikut ini data penyaluran KUR terbesar sampai dengan akhir bulan April 2021:

Tabel 1.2 Tiga Bank Penyalur KUR Terbesar Tahun 2021

No	Bank Penyalur KUR	Total Penyaluran KUR	
		Plafon (Rp triliun)	Jumlah Debitur (Orang)
1	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	58.397.886.002.269	2.093.475
2	PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk.	13.102.218.299.000	135.538
3	PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	9.901.483.435.120	100.326

Sumber: <https://kur.ekon.go.id/>

Berdasarkan tabel 1.2 Bank BRI merupakan bank dengan plafon KUR terbesar yaitu sejumlah Rp58.397.886.002.269. Selain itu, jumlah debitur mencapai 2.093.475. CNBC Indonesia melaporkan bahwa pada Februari 2020, BRI mempunyai lebih dari 9.600 unit kerja. Bank BRI juga dibantu oleh 467 kantor cabang (KC), 611 kantor cabang pembantu (KCP), 5.382 kantor unit, dan 2.049 teras BRI (CNBC Indonesia, 2020). Dengan jumlah tersebut, akan memudahkan calon debitur untuk memperoleh informasi mengenai pengajuan KUR dengan cara mendatangi salah satu kantor unit, KC maupun KCP BRI terdekat.

Salah satu kantor unit BRI yang telah merealisasikan penyaluran KUR khususnya KUR Mikro adalah BRI Unit Blahbatuh Gianyar yang terletak di Jl. Wisma Gajah Mada No.31, Blahbatuh, Kec. Blahbatuh, Kabupaten Gianyar. Berikut merupakan data realisasi KUR Mikro pada BRI Unit Blahbatuh Gianyar pada bulan Juli-Desember Tahun 2022:

Tabel 1.3 Realisasi dan Jumlah Debitur KUR Mikro BRI Unit Blahbatuh Gianyar
bulan Juli-Desember Tahun 2022

No	Bulan	Realisasi KUR Mikro (Rp Miliar)	Jumlah Debitur (Orang)
1	Juli	85.217.900.249,66	140
2	Agustus	87.479.060.853,66	140
3	September	89.090.678.917,66	125
4	Oktober	90.845.470.296,66	107
5	November	95.584.649.907,66	175
6	Desember	99.898.033.477,93	159
Total		548.115.793.703,23	846

Sumber: Kepala Unit BRI Unit Blahbatuh Gianyar 2022

Berdasarkan tabel 1.3, data realisasi KUR Mikro pada BRI Unit Blahbatuh Gianyar mengalami peningkatan setiap bulannya. Namun dilihat dari jumlah debitur selama bulan Juli-Desember tahun 2022 mengalami fluktuasi. Dimana pada bulan Juli-Agustus jumlah debitur sebanyak 140 orang. Kemudian pada bulan September dan Oktober mengalami penurunan yaitu jumlah debitur hanya 125 dan 107 orang. Pada bulan November mengalami peningkatan sebanyak 68 orang dan pada bulan Desember kembali mengalami penurunan sebanyak 16 orang.

Dalam mekanisme penyaluran KUR Mikro di BRI Unit Blahbatuh Gianyar, sesuai dengan hasil wawancara sederhana yang penulis lakukan dengan Kepala Unit, Mantri dan *Customer Service* (CS), dalam kelengkapan berkas pengajuan KUR Mikro tidak menggunakan jaminan atau agunan tambahan hanya menggunakan agunan pokok berupa usaha yang dibiayai oleh KUR Mikro tersebut. Namun setelah penulis melakukan observasi secara langsung pada saat Mantri melakukan survei ke tempat usaha calon debitur, Mantri meminta jaminan atau

agunan tambahan seperti BPKB (Buku Pemilik Kendaraan Bermotor) ke calon debitur agar mendapatkan program KUR Mikro. Dengan adanya ketimpangan tersebut maka efektivitas dari penyaluran KUR Mikro ini harus ditinjau kembali.

Menurut Mardiasmo (2017:134), efektivitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan bahwa apakah suatu organisasi berhasil atau tidak dalam mencapai tujuannya. Jika proporsi *output* yang dihasilkan semakin besar terhadap pencapaian tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan, maka semakin efektif proses kerja dari suatu organisasi. Begitu pula dengan efektivitas program KUR dapat dilihat dari seberapa besar alokasi penyaluran kredit dan sangat tergantung pada distribusi pengalokasiannya, baik menurut sektor ekonomi maupun penerimanya (pelaku ekonominya).

Seperti yang kita ketahui, tujuan dari program KUR ini adalah untuk memperkuat permodalan usaha dari pelaku UMKM agar usaha mereka menjadi lebih berkembang. Namun, setelah melakukan observasi secara langsung di BRI Unit Blahbatuh Gianyar, masih ada nasabah yang menggunakan dana KUR Mikro bukan untuk keperluan usaha seperti menambah modal usaha atau menambah variasi dari produk, tetapi untuk keperluan pribadi, seperti membeli motor, membangun rumah, bahkan ada nasabah yang menggunakan dana KUR Mikro untuk membayar hutangnya di tempat lain. Selain itu, ada juga nasabah yang meminjam nama atau usaha milik orang lain (teman atau saudara) mereka agar dapat memperoleh pinjaman KUR Mikro. Tentu hal ini menyimpang dari syarat pengajuan KUR Mikro yaitu harus mempunyai usaha sendiri yang layak dan produktif.

Serta adanya nasabah yang tidak mampu untuk mengelola jumlah pinjaman KUR Mikro yang diterima sehingga menyebabkan usaha mereka tidak bisa berkembang. Dimana hal tersebut menyimpang dari tujuan disalurkannya program KUR Mikro yaitu untuk membantu pelaku UMKM dalam mengembangkan usaha yang mereka miliki. Selain itu, ada juga nasabah yang dengan sengaja tidak membayarkan angsuran beserta bunga dari KUR Mikro sehingga menyebabkan kredit macet. Dan pernah beberapa kali pihak bank khususnya pada bagian *Customer Service* lupa untuk menghubungi nasabah pada saat pencairan kredit, sehingga waktu dari pencairan kredit tersebut tertunda dan menimbulkan ketidakpuasan dari nasabah. Kemudian setelah penulis melakukan wawancara dengan Kepala Unit, Mantri dan *Customer Service* BRI Unit Blahbatuh Gianyar, dalam pengajuan KUR Mikro tidak menggunakan agunan atau jaminan tambahan. Hal ini sesuai dengan Permenko 2 Tahun 2021 tentang perubahan kedua Permenko 8 tahun 2019 yang mengatur tentang pedoman pelaksanaan KUR, yang menyebutkan bahwa KUR Mikro dengan nilai plafon pembiayaan atau kredit maksimal Rp100.000.000,00 tidak dipersyaratkan adanya agunan tambahan. Hanya diperbolehkan adanya agunan pokok berupa usaha yang dibiayai oleh pembiayaan atau kredit tersebut. Tetapi kenyataannya selama penulis melakukan observasi, dalam pengajuan KUR Mikro nasabah menyertakan agunan atau jaminan tambahan seperti BPKB. Dengan adanya penyimpangan-penyimpangan yang terjadi tersebut maka perlu diteliti mengenai efektivitas dari penyaluran KUR Mikro pada BRI Unit Blahbatuh Gianyar.

Selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tika Dwi Nur Atin (2019), menunjukkan bahwa efektivitas KUR dilihat dari aspek ketepatan penggunaan dana, jumlah kredit, dan prosedur ada pada kategori efektif, sedangkan dari aspek ketepatan beban kredit ada pada kategori sangat efektif. Namun pada penelitian Tika Dwi Nur Atin (2019) ini belum ada dibahas mengenai aspek ketepatan waktu untuk mengukur efektivitas penyaluran KUR. Sehingga pada penelitian yang penulis lakukan, penulis menambahkan aspek ketepatan waktu agar penelitian ini menunjukkan hasil yang lebih maksimal. Selain itu, untuk jenis KUR yang diteliti pada penelitian ini dikhususkan pada KUR Mikro.

Dengan adanya fenomena dan permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis bagaimana penyaluran KUR Mikro, tujuannya untuk mengetahui apakah program KUR Mikro tersebut telah berjalan efektif atau tidak. Dimana efektivitas penyaluran KUR Mikro pada penelitian ini diukur menggunakan lima indikator yaitu berdasarkan ketepatan penggunaan dana, ketepatan waktu, ketepatan jumlah kredit, ketepatan beban kredit, dan ketepatan prosedur. Penilaian akan diperoleh secara langsung berdasarkan persepsi nasabah KUR Mikro, hal ini penting untuk diketahui guna mendapatkan informasi terkini untuk mengembangkan program KUR Mikro yang lebih baik ke depannya.

Berdasarkan latar belakang seperti yang dikemukakan sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Bagi Pengembangan UMKM Pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Blahbatuh Gianyar”.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Bagaimana mekanisme penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Blahbatuh Gianyar?

1.2.2 Bagaimana tingkat efektivitas penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro bagi pengembangan UMKM pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Blahbatuh Gianyar?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1.3.1 Untuk menganalisis mekanisme penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Blahbatuh Gianyar.

1.3.2 Untuk menganalisis tingkat efektivitas penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro bagi pengembangan UMKM pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Blahbatuh Gianyar.

1.4 Kontribusi Hasil Penelitian

1.4.1 Kontribusi hasil penelitian secara praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai media untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama masa pendidikan di Politeknik Negeri Bali Jurusan Administrasi Bisnis Program Studi D4 Manajemen Bisnis Internasional dan juga untuk menambah wawasan mengenai bagaimana mekanisme dan tingkat efektivitas penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro bagi pengembangan UMKM pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Blahbatuh Gianyar.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Blahbatuh Gianyar untuk meningkatkan efektivitas dari penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro agar dapat meningkatkan kepuasan nasabah serta mengetahui aspek apakah yang harus diperbaiki. Selain itu, dapat dijadikan bahan evaluasi terhadap kinerja perusahaan.

1.4.2 Kontribusi hasil penelitian secara teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran serta tambahan informasi mengenai efektivitas penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro bagi pengembangan UMKM serta selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan referensi sebagai upaya peningkatan efektivitas dari penyaluran KUR Mikro dan juga dapat dijadikan sebagai bahan kajian bagi civitas akademika yang sedang mempelajari mengenai efektivitas penyaluran KUR Mikro.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar memudahkan untuk melihat dan mengetahui pembahasan yang terdapat dalam skripsi ini secara menyeluruh, maka harus diperjelas sistematika yang menjadi pedoman maupun kerangka penulisan skripsi. Sistematika penulisan dalam skripsi ini, yaitu:

1. Bagian awal skripsi

Bagian awal meliputi kulit muka (cover), halaman judul skripsi, halaman persetujuan skripsi, halaman pengesahan tim penguji, halaman motto dan persembahan, halaman pernyataan keaslian karya skripsi, abstrak, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian inti skripsi

Bagian inti terdiri dari bab maupun sub bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terbagi menjadi lima bagian yaitu: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi hasil penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini terdiri dari:

- 1) Kajian teoritis yang memuat mengenai pembahasan teori yang akan penulis gunakan
- 2) Penelitian Terdahulu
- 3) Kerangka Konsep

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi mengenai metode penelitian yang digunakan penulis untuk membuat strategi, menentukan proses serta teknik yang digunakan untuk pengumpulan dan analisis data. Agar sistematis, bab metode penelitian meliputi:

- 1) Populasi dan Sampel
- 2) Data Penelitian
- 3) Formulasi dan Variabel Penelitian
- 4) Metode Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat gambaran hasil penelitian, analisis, serta pembahasan hasil penelitian. Agar lebih terstruktur, maka dikelompokkan menjadi 4 bagian yaitu:

- 1) Gambaran umum perusahaan
- 2) Hasil analisis dan pembahasan
- 3) Implikasi hasil penelitian
- 4) Keterbatasan Penelitian

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini meliputi simpulan serta saran dari penelitian yang telah dilakukan secara menyeluruh. Simpulan dapat disajikan berupa penjelasan singkat mengenai hasil analisis maupun pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan. Sedangkan saran berisi solusi untuk mengatasi permasalahan serta kekurangan yang ada. Saran yang dibuat harus sesuai dengan ruang lingkup penelitian.

3. Bagian akhir skripsi

Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka serta lampiran.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro bagi Pengembangan UMKM pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Blahbatuh Gianyar dapat diambil simpulan sebagai berikut:

5.1.1 Mekanisme penyaluran KUR Mikro di BRI Unit Blahbatuh Gianyar

khususnya pada tahap pengajuan berkas masih dilakukan secara *offline* yaitu calon debitur datang langsung ke kantor BRI Unit Blahbatuh Gianyar dengan membawa berkas pengajuan KUR Mikro. Tentunya hal ini memakan waktu yang lebih lama karena calon debitur harus benar-benar melengkapi berkas tersebut baru kemudian dapat mengajukan KUR Mikro.

5.1.2 Penyaluran KUR Mikro pada BRI Unit Blahbatuh Gianyar telah berjalan secara efektif. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan rata-rata skor pada masing-masing indikator yaitu:

- a. Indikator ketepatan penggunaan dana dengan rata-rata skor sebesar 3,92 yang berada pada kategori efektif.
- b. Indikator ketepatan waktu dengan rata-rata skor sebesar 4,32 yang berada pada kategori sangat efektif.

- c. Indikator ketepatan jumlah kredit dengan rata-rata skor sebesar 4,02 yang berada pada kategori efektif.
- d. Indikator ketepatan beban kredit dengan rata-rata skor sebesar 4,37 yang berada pada kategori sangat efektif.
- e. Indikator ketepatan prosedur dengan rata-rata skor sebesar 4,08 yang berada pada kategori efektif.

Meskipun semua indikator berada pada kategori efektif dan sangat efektif, namun masih ada 2 pernyataan yang berada pada kategori cukup efektif yaitu pada indikator ketepatan penggunaan dana khususnya pada pernyataan KD2 (pinjaman KUR Mikro digunakan bukan untuk keperluan pribadi) dengan rata-rata skor sebesar 3,36. Kemudian pada indikator ketepatan prosedur khususnya pada pernyataan KP6 (pengajuan KUR Mikro tidak menggunakan jaminan atau agunan tambahan) dengan rata-rata skor sebesar 2,70.

5.1.3 KUR Mikro yang disalurkan oleh BRI Unit Blahbatuh Gianyar dapat meningkatkan perkembangan usaha dari UMKM. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden mengenai indikator ketepatan jumlah kredit khususnya pada pernyataan KJ4 (Jumlah pinjaman KUR Mikro dapat meningkatkan volume penjualan) dengan rata-rata skor sebesar 3,80 yang berada pada kategori efektif. Kemudian pada pernyataan KJ5 (Jumlah pinjaman KUR Mikro dapat meningkatkan pendapatan dan keuntungan usaha) dengan rata-rata skor sebesar 3,77 yang berada pada kategori efektif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan serta memperhatikan simpulan, maka adapun saran yang dapat diberikan kepada BRI Unit Blahbatuh Gianyar yaitu:

5.2.1 Sesuai dengan salah satu syarat pengajuan KUR Mikro yaitu calon debitur harus memiliki usaha minimal sudah berjalan selama 6 bulan. Sedangkan pada kuesioner yang penulis sebarakan dari 61 orang responden, sebanyak 2 orang memiliki usaha kurang dari 6 bulan. Tentunya hal ini tidak sesuai dengan syarat dalam mengajukan KUR Mikro. Sehingga Mantri harus lebih teliti dalam melakukan analisis kredit, jika calon debitur mempunyai usaha kurang dari 6 bulan sebaiknya Mantri segera menolak pengajuan KUR Mikro tersebut agar sesuai dengan persyaratan yang sudah ditentukan. Selain itu, Mantri juga dapat memberi tahu calon debitur tersebut agar menjalankan usahanya terlebih dahulu selama 6 bulan, kemudian baru melakukan pengajuan KUR Mikro. Begitu pula dengan Kepala Unit harus melakukan pengecekan kembali sebelum memberikan putusan kredit terkait dengan apakah calon debitur layak diberikan KUR Mikro atau tidak. Sehingga penyaluran KUR Mikro ini tepat sasaran yaitu diperuntukkan bagi UMKM yang minimal usahanya sudah berjalan selama 6 bulan.

5.2.2 Pihak BRI Unit Blahbatuh Gianyar sebaiknya melakukan sosialisasi terkait dengan program KUR Mikro, bahwa dalam mengajukan KUR Mikro calon debitur dapat melakukan pengajuan tersebut secara *online* melalui *website* resmi KUR BRI yaitu <https://kur.bri.co.id/> . Sehingga mekanisme penyaluran

KUR Mikro akan semakin efektif dan mempercepat proses pengajuan KUR Mikro tersebut.

5.2.3 Pada saat melakukan survei (*on the spot*) ke tempat usaha calon debitur, Mantri harus benar-benar menilai jawaban calon debitur mengenai apa tujuan dari mengajukan KUR Mikro, jika calon debitur tersebut menggunakan pinjaman KUR Mikro untuk keperluan pribadi ataupun untuk hal-hal yang tidak ada kaitannya dengan usaha yang dijalankan, sebaiknya Mantri menyarankan agar calon debitur mengambil kredit konsumtif yang ditawarkan oleh BRI. Misalkan kredit kendaraan bermotor (KKB) BRI bagi calon debitur yang ingin memiliki kendaraan bermotor atau bagi calon debitur yang ingin memiliki rumah dapat mengambil kredit pemilikan rumah (KPR) BRI. KKB dan KPR ini dapat diajukan pada Kantor Wilayah Bank BRI Denpasar.

5.2.4 BRI Unit Blahbatuh Gianyar sebaiknya mengikuti aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu sesuai dengan Permenko 2 Tahun 2021 tentang perubahan kedua Permenko 8 tahun 2019 yang mengatur tentang pedoman pelaksanaan KUR, yang menyebutkan bahwa KUR Mikro dengan nilai plafon pembiayaan atau kredit maksimal Rp100.000.000,00 tidak dipersyaratkan adanya agunan tambahan. Hanya diperbolehkan adanya agunan pokok berupa usaha yang dibiayai oleh pembiayaan atau kredit tersebut. Maka dari itu pihak BRI Unit Blahbatuh Gianyar khususnya Mantri harus dapat menilai dengan tepat apakah usaha yang dimiliki oleh calon debitur sudah layak dan produktif atau tidak, usaha yang layak dan produktif

ini akan menghasilkan keuntungan. Kemudian keuntungan ini dapat digunakan untuk membayar KUR Mikro sehingga dengan usaha yang dimiliki tersebut sekaligus dapat dijadikan sebagai agunan atau jaminan. Maka dari itu, Mantri tidak perlu untuk menagih agunan tambahan ke calon debitur karena sudah cukup dengan agunan pokok yaitu berupa usaha dari calon debitur tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani, A. 2021. Analisis faktor underpricing saat initial public offering di bursa efek indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*. 23(1), 127-132.
- Arikunto Suharsimi. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asniah. 2020. Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat di BRI Unit Timoreng Panua Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Analisis Ekonomi Islam). *Jurnal IAIN*. 12(6), 83-90.
- Atin, Tika Dwi Nur. 2019. Pengaruh Efektivitas Kredit Usaha Rakyat (Kur) Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta). *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*. 8(1), 10-19.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. 2014. *Laporan Analisis Daya Saing UMKM di Indonesia*. Annual Report.
- Benigno, Mitang dan Kiha Emilia. 2021. Analysis of People's Business Credit in The Bank Rakyat Indonesia. *Eurasia: Economics & Business*. 12(54), 94-102. DOI <https://doi.org/10.18551/econeurasia.2021-12>.
- Cahyadi, Y., & Windirah, N. 2021. Efektivitas Program KUR Untuk UMKM di Bank Rakyat Indonesia TBK di Bangkahulu. *Jurnal AGRISTAN*. 54-70.
- Farhan, Djufri.dkk.2021. The Mediation Role of Intellectual Capital and its Effectiveness of Business Credit Distribution to Increase Farmers' Income. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*. 6 (3), 776-781.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2019. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Julia dan Khairiansyah. 2022. Effectiveness of the Distribution of KUR (People's Business Credit) for the Development of Micro, Small and Medium Enterprises in Pangkalpinang City. *International Journal of Multidisciplinary: Applied Business and Education Research*. 3(7), 1407 – 1412. doi: 10.11594/ijmaber.03.07.19.
- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Kasmir. 2014. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Lastina, Danni dan Sri Budhi. 2018. Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat PT. BRI (Persero) Unit Blahkiuh Terhadap Produktivitas UKM Dan Pendapatan Ukm Penerima KUR Di Kecamatan Abiansemal. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 959-986.
- Mahmudi. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mardiasmo. 2017. *Efisiensi dan Efektivitas*. Jakarta: Andy.
- Mualifin, Ahmad.dkk.2021. Analisis Efektivitas Penyaluran Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Usaha Mikro (Studi Kasus Nasabah KUR Mikro Bank Rakyat Indonesia Unit Gunung Sari, Lombok Barat). *Jurnal Oportunitas Ekonomi Pembangunan*. 1(1), 18-41.
- Mudassir, Arif. dkk. 2020. Efektivitas Penyaluran KUR (Kredit Usaha Rakyat) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Tanah Lemo Kecamatan Bonto Bahari Kabupaten Bulukumba. *Journal Unismuh*. 381-393.
- Mulyono, S. 2017. *Statistika untuk Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Mustafa, Zainal EQ. 2013. *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*. Yogyakarta: GRAHA ILMU.
- Perbawa, Sukawati dan Agustina Ayu. 2020. The Effectiveness of KUR Implementation at BPD Bali. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*. 4 (12), 83-90.
- Rahmadalena, Rely. 2022. Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) BSI Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Di Kota Bengkulu (Studi Pada BSI KC Bengkulu S Parman 1). *Jurnal IAIN*. 8(2).
- Ratna Sari, I. A. D., & Erna Trisnadewi, A. A. A. 2018. Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Efektivitas Penyaluran Kredit Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*. 9(2), 40-49. <https://doi.org/10.22225/kr.9.2.475>.
- Ravianto J. 2014. *Produktivitas dan Pengukuran*, Jakarta. Binaman Aksara.
- Resi, Diana Londa. 2021. Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Ende

(Studi Kasus Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Wolowaru Ende).
Jurnal Clean Government. 5(1).

Rivai, Veithzal. dkk. 2013. *Commercial Bank Management (Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik)*. Jakarta: Rajawali Pers.

Rusiadi, Subiantoro, Hidayat. 2017. *Metode Penelitian: Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan*. Medan: USU Press.

Safitrah, Dewi. 2022. Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Perkembangan UMKM Di Desa Mappedeceng Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara (Studi Bank BRI Unit Masamba). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet.12. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sumardi dan Zulpahmi. 2017. Peran baitul maal wat tamwil husnayain terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah. *Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam*. 1(1), 68-89

Syukron, M; H. Susanto; A. Sulistyowati. 2021. Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Tani BNI Cabang Bojonegoro Melalui Kinerja Collection Agent (CA) Terhadap Produktifitas Petani. *MAP (Jurnal Manajemen dan Administrasi Publik)*. 4(2), 127-138.

Tambunan, Tulus. 2013. *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia (UMKM); IsuIsu Penting*. Jakarta: LP3ES.

Widoyoko, Eko Putro. 2014. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yanti, Rahma. 2019. Efektivitas Dana Kredit Usaha Rakyat Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah Masyarakat Desa Cendana Hijau Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur. *Jurnal IAIN*. 4(2).

Website:

BRI, "Jenis-Jenis Pinjaman BRI",
https://promo.bri.co.id/main/promo/detail/jenis_jenis_pinjaman_bri_yang_bisa_anda_jadikan_pilihan (12 April 2023)

BRI, "Kredit Usaha Rakyat",
<https://bri.co.id/kur> (23 November 2022).

- BRI, “Sejarah, Visi Misi, Produk BRI”,
<https://bri.co.id/> (4 April 2023).
- BRI, “KUR Super Mikro BRI”,
<https://promo.bri.co.id/main/promo/detail/KURSUPERMIKROBRI> (6 Februari 2023).
- CNBC Indonesia, “Mantap! BRI Mulai Masuk ke Segmen yang Tak Tersentuh Bank”,
<https://www.cnbcindonesia.com/> (10 November 2022).
- Dinas Koperasi UMKM Kab.Kulon Progo, “Sosialisasi KUR bagi UMKM yang telah memiliki IUMK”,
<https://koperasi.kulonprogokab.go.id/detil/385/pages-10-organisasi.html> (10 November 2022).
- Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Badan Pemeriksa Keuangan, “Permenko Perekonomian Nomor 2 Tahun 2021”,
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/173118/permenko-> (17 Maret 2023).
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, “Tentang KUR, Realisasi KUR 2021, FAQ”,
<https://kur.ekon.go.id/> (12 November 2022).
- Khoirul Huda, “Mengenal Kredit Program Pemerintah (KUR atau UMi?)”,
<https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/palangkaraya/id/data-publikasi/berita-terbaru/2839-mengenal-kredit-program-pemerintah-kur-atau-umi.html> (15 November 2022)
- Meiryani, “Memahami Nilai Standard Deviation (Standar Deviasi) Dalam Penelitian Ilmiah”,
<https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-nilai-standard-deviation-standar-deviasi-dalam-penelitian-ilmiah/> (22 Mei 2023)
- Nur Jamal Shaid, “Syarat dan Cara Ajukan KUR BRI 2023”,
<https://money.kompas.com/read/2023/03/14/205554026/syarat-dan-cara-ajukan-kur-bri-2023?page=all> (22 April 2023).